JURNAL

PERBEDAAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DIPADUKAN *CO-OP CO-OP* PADA MATERI KERUSAKAN LINGKUNGAN KELAS VII SMPN 1 KALIDAWIR

DIFFERENCES IN LIVELINESS AND STUDENT LEARNING OUTCOMES IN COOPERATIVE LEARNING MODEL GROUP INVESTIGATION (GI) TYPE COMBINED CO-OP CO-OP ON KERUSAKAN LINGKUNGAN CLASS VII SMPN 1 KALIDAWIR

Oleh:

WINENDY YUNITASARI

Dibimbing oleh:

1. **Mumun Nurmilawati S.Pd., M.Pd.**
2. **Nur Solikin S.Pd, M.MA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL
SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Winendy Yunitasari
NPM	: 11.1.01.06.0091
Telp./ No. HP	: 085858468380
Alamat Surel (Email)	: windyyunita973@gmail.com
Judul Artikel	: Perbedaan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dipadukan *Co-Op Co-Op* pada Materi Kerusakan Lingkungan Kelas VII SMPN 1 Kalidawir
Fakultas/ Program Studi	: FKIP/ Pendidikan Biologi
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Telp. (0354), 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bukan plagiarisme.
2. Artikel ini telah di teliti dan di setujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya, dan apabila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggungjawab.

Mengetahui, Kediri, ...

Dosen Pembimbing 1,	Dosen Pembimbing 2,	Penulis,
Mumun Nurmilawati S.Pd., M.Pd.	Nur Solikin S.Pd., M.MA	Winendy Yunitasari
NIDN.0006096801	NIDN.070701800	NPM. 11.1.01.06.0091

PERBEDAAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DIPADUKAN *CO-OP CO-OP* PADA MATERI KERUSAKAN LINGKUNGAN KELAS VII SMPN 1 KALIDAWIR

Winendy Yunitasari
windyyunita973@gmail.com
11.1.01.06.0091
FKIP/ Pendidikan Biologi
Mumun Nurmilawati dan Nur Solikin
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi pembelajaran di SMPN 1 Kalidawir yang masih menggunakan cara konvensional sehingga siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan dirinya. Siswa cenderung pasif dan hanya mampu menguasai materi yang disampaikan guru saja atau bahkan sama sekali tidak menguasai materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui perbedaan keaktifan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dipadukan *Co-Op Co-Op* pada materi Kerusakan Lingkungan kelas VII SMPN 1 Kalidawir (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dipadukan *Co-Op Co-Op* pada materi Kerusakan Lingkungan kelas VII SMPN 1 Kalidawir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian eksperimen *Postest-Only Control Design*. Desain penelitian ini diambil dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random yaitu kelas VII B jumlah siswa 32 orang anak dengan perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dan kelas VII D jumlah siswa 34 orang anak dengan perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op* pada materi Kerusakan Lingkungan di SMPN 1 Kalidawir. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan siswa menggunakan lembar interaksi siswa sedangkan hasil belajar menggunakan *postest*. Data yang diambil kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op* lebih baik dengan hasil presentasenya, kelas kontrol siswa yang sangat aktif 12,5%, siswa yang aktif 18,8%, dan siswa yang cukup aktif 68,8% sedangkan untuk kelas eksperimen siswa yang sangat aktif 41,2%, siswa yang aktif 32,4%, dan siswa yang cukup aktif 26,5% sedangkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op* lebih baik dengan perbedaan hasil rata-rata dari kelas kontrol 75,1563 dan kelas eksperimen 80,2941 dengan nilai sig (2-tailed) 0,003≤ 0,05.

Kata kunci: Keaktifan, Hasil Belajar, *Group Investigation*, dan *Co-Op Co-Op*

I. Pendahuluan

SMPN 1 Kalidawir dalam proses belajar siswa masih menggunakan cara konvensional yaitu guru hanya melakukan metode pembelajaran dengan ceramah sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya. Siswa cenderung pasif, hanya mampu menguasai materi yang disampaikan guru saja atau bahkan sama sekali kurang menguasai materi. Proses belajar mengajar kurang menyenangkan menyebabkan siswa menjadi cepat bosan, materi yang disampaikan pun tidak dapat diserap siswa secara optimal.

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah

pembelajaran tersebut yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). *Group Investigation* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajarannya dapat mendorong siswa memecahkan suatu permasalahan dengan kerjasama kelompok. Model pembelajaran kooperatif lain yang dapat mendorong siswa agar dapat memecahkan permasalahan yaitu *Co-Op Co-Op* (*cooperation in education*).

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian: (1) Bagaimanakah perbedaan keaktifan siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dipadukan *Co-Op Co-Op* pada materi Kerusakan Lingkungan kelas VII SMPN 1 Kalidawir? (2) Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dipadukan *Co-Op Co-Op* pada materi Kerusakan Lingkungan kelas VII SMPN 1 Kalidawir?

Slavin (2005), *Group Investigation* dalam prosesnya melalui tahapan perencanaan pengaturan kelas, siswa bekerja dalam kelompok kecil, menyelesaikan permasalahan bersama-sama, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek kooperatif. *Group Investigation* memberikan kesempatan yang luas pada siswa untuk saling berinteraksi dan belajar bertanggung jawab atas kelompoknya. Hasil penelitian Istikomah dalam Risnawati (2012), *Group Investigation* melatih siswa untuk tekun, bersikap ingin tahu dalam mencari informasi dan jujur dalam mengolah data, terbuka dalam menerima pendapat orang lain dan teliti. Model *Group Investigation* dirancang untuk membimbing siswa dalam mendefinisikan suatu topik atau masalah, mengumpulkan informasi, dan data yang relevan serta menguji hipotesis. *Group Investigation* juga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar bagi siswa karena dalam pembelajarannya model ini merupakan suatu proses pembelajaran sosial karena menuntut keterlibatan siswa dalam kelompok untuk memproses informasi. Wartawan dalam Puger (2008), pembelajaran kooperatif model *Co-Op Co-Op* merupakan pembelajaran yang kegiatannya lebih terpusat pada siswa dan siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Dalam kelompok kemampuan siswa harus heterogen. Setiap siswa dalam kelompok akan mendapat tugas yang berbeda. Demikian juga siswa-siswa dari kelompok lain mendapat tugas sama akan membahas bersama tugas tersebut di dalam kelompoknya masing-masing, kemudian hasil pembahasan tersebut akan

diinformasikan kepada anggota kelompoknya. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan moderator dalam mengambil simpulan pada saat diskusi berlangsung. Dengan mempelajari sendiri, mendiskusikan, menemukan, dan menghayati sendiri konsep-konsep penting yang terkandung dalam materi yang dibahas, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri, serta keterampilan sosial mereka, di samping peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *Postest-Only Control Design* (Sugiyono, 2012). Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi penelitiannya seluruh siswa SMPN 1 Kalidawir dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dua kelas dari SMPN 1 Kalidawir yaitu kelas VII B yang berjumlah 32 siswa dan kelas VII D yang berjumlah 34 siswa.

Teknik sampling dengan *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak yang memiliki nilai homogen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) lembar observasi aktifitas siswa saat proses belajar mengajar dan (2) *postest* yang digunakan adalah tes formatif yang berupa soal pilihan ganda yang sudah di validasi menggunakan uji validitas. Analisis data keaktifan siswa menurut Lasmiyatun dan Saptaningrum (2013).

Analisis data untuk hasil belajar menggunakan Uji t *dengan SPSS 23.0 for Windows* dengan menggunakan uji *Independent Sample Test.* Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Keaktifan

Hasil keaktifan diperoleh dari aspek interaksi siswa dalam kelompok, interaksi siswa dengan sumber belajar, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan kelompok lain, dan interaksi siswa dengan media pembelajaran. Kelas VII B sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op*. Gambar 1 menunjukkan bahwa kelas kontrol yaitu kelas VII B siswa yang sangat aktif sebanyak 4 orang anak, siswa yang aktif

sebanyak 6 orang anak, dan siswa yang cukup aktif sebanyak 22 orang anak. Kelas eksperimen yaitu kelas VII D siswa yang sangat aktif sebanyak 14 orang anak, siswa yang aktif sebanyak 11 orang anak, dan siswa yang cukup aktif sebanyak 9 orang anak.

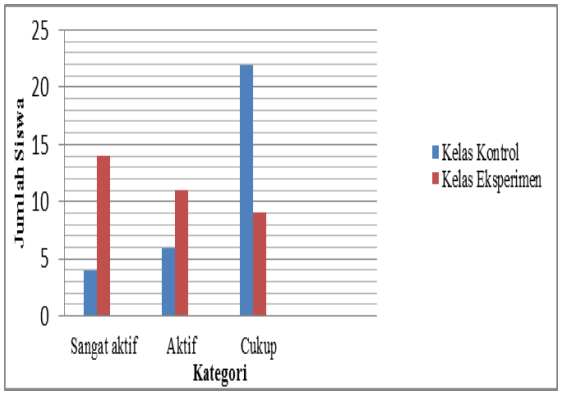

Gambar 1. Grafik Keaktifan Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil grafik keaktifan dari kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan keaktifan.

2. Hasil Belajar

Frekuensi hasil belajar dianalisis menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai *postest* yang didapat masing-masing siswa di kelas kontrol yaitu kelas VII B yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* maupun kelas eksperimen yaitu kelas VII D yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op*.

Berdasarkan grafik hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen (Gambar 2) diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa bervariasi dari nilai paling rendah 60 sampai paling tinggi 95. Kelas kontrol yaitu kelas VII B, 1 orang anak mendapat nilai 60, 5 orang anak mendapat nilai 65, 1 orang anak mendapat nilai 70, 14 anak mendapat nilai 75, 7 orang anak mendapat nilai 80, dan 4 orang anak mendapat nilai 85. Sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas VII D, 1 orang anak mendapat nilai 65, 2 orang anak mendapat nilai 70, 10 orang anak mendapat nilai 75, 9 orang anak mendapat nilai 80, 6 orang anak mendapat nilai 85, 5 orang anak mendapat nilai 90, dan 1 orang anak mendapat nilai 95.

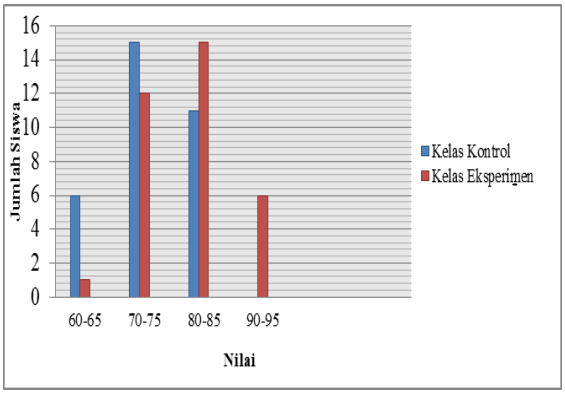

Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Kelas Kontol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat normalitas dan homogenitas data.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	0,203	64	0,082	0,936	64	0,095

a. *Lilliefors Significance Correction*

Tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Kolmogorov Smirnov*, nilai sig p = 0,082> α (0,05) yang berarti distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,426	1	62	0,516

Tabel uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa pada nilai sig p = 0,516> α (0,05) yang berarti varian data bersifat homogen atau sama.

Tabel 5. Uji-t Hasil Belajar Siswa menggunakan *SPSS 23.0 for windows*

Group Statistics					
	Responden	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai postest	Kontrol	32	75,1563	6,53580	1,15538
	Eksperimen	34	80,2941	6,84694	1,17424

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai postes	Equal variances assumed	0,556	0,459	-3,114	64	0,003	-5,13787	1,64970	-8,43352	-1,84221
	Equal variances not assumed			-3,119	63,985	0,003	-5,13787	1,64734	-8,42883	-1,84691

Tabel 5 menunjukkan hasil kelas kontrol nilai rata-rata *postest* adalah 75,1563 dengan standar deviasi 6,53580 sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata *postest* adalah 80,2941 dengan standar deviasi 6,84694.

Hasil data belajar siswa dari kedua kelas di atas didapatkan nilai sig (2-tailed) 0,003 ≤ 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil belajar.

IV. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab IV terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Kalidawir pada materi Kerusakan Lingkungan maka diambil kesimpulan: (1) Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dan *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op* terdapat perbedaan keaktifan siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. (2) Penerapan model

pembelajaran *Group Investigation* dan *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op* terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti memberikan saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini: (1) Bagi Kepala Sekolah, dapat memberi manfaat kepada pendidik supaya dalam pembelajarannya model yang digunakan lebih dapat dipahami siswa, (2) Bagi Guru, untuk mencapai keaktifan dan hasil belajar yang tinggi hendaknya guru menggunakan model pembelajarn *Group Investigation* dipadukan *Co-Op Co-Op* karena dalam proses belajarnya siswa diberi materi yang berbeda tiap siswa dan saat akhir pembelajaran siswa memadukan hasil diskusi masing-masing, (3) Bagi Peneliti, peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

V. Daftar Pustaka

Anoname. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Diakses tanggal 03 Juni 2017

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Lasmiytun dan Saptaningrum. 2013. Implementasi Macromedia Flash dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal *Penelitian Pembelajaran Fisika*. ISSN: 2086-2407 Vol. 3 No. 1 April 2012. Diakses tanggal 24 Agustus 2014 pukul 20:13 wib

Puger, I Gusti. 2008. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Model Co-Op Co-Op Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Seririt (Eksperimen Pada Pokok Bahasan Peningkatan Produksi Pangan). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. UNDIKSHA, No. 4 TH. XXXXI Oktober 2008. Diakses tanggal 29 Agustus 2014 pukul 08:33 wib

Risnawati. 2012. *Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Induktif-Deduktif Berbantuan Program Cabri-Geometry terhadap Peningkatan Kemampuan Representasi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Bandung: SPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Diakses tanggal 22 Agustus 2014 pukul 15:20 wib

Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai postes	Equal variances assumed	0,556	0,459	-3,114	64	0,003	-5,13787	1,64970	-8,43352	-1,84221
	Equal variances not assumed			-3,119	63,985	0,003	-5,13787	1,64734	-8,42883	-1,84691